Bali Nata Bhuwana

NUWUR-TAKSU-KAMULAN

Kota Surabaya - Kabupaten Kediri

2022

11 - 16 Oktober 2022

Bali Nata Bhuwana

NUWUR-TAKSU-KAMULAN

2022

PENULIS
Dr. I Wayan Setem, M.Sn
Toddy Hendrawan Yupardhi, S.Sn., M.Ds
Dr. A.A Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Si
Dr. I Made Bayu Pramana, S.Sn., M.Sn
Nyoman Dewi Pebryani, P.hD
Dr. I Ketut Garwa, S.Sn., M.Sn
P. Benny Setyawan
Adi Santosa, S.Sn., M.A.Arch
Ganesha Puspa Nabila, S.Sn., M.Ds
Terbit Setya Pambudi, S.T., M.Ds
M. Sigit Ramadhan, S.Pd., M.Sn
Didit Endriawan

PENANGGUNG JAWAB
Prof. Dr. I Wayan Adnyana, M.Sn

PENGARAH
Dr. Drs. Anak Agung Gede Rai Remawa, M.Sn
Dr. Drs. I Ketut Muka, M.Si
Prof. Dr. I Komang Sudirga, S.Sn., M.Hum
Dr. I Ketut Garwa, S.Sn., M.Sn
Dr. A.A Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Si

DESAIN & LAYOUT
Wahyu Indira, S.Sn., M.Sn
Agus Ngurah Arya Putraka, S.Sn., M.Sn
Gede Bayu Segara Putra, S.Ds., M.Sn
Made Gana Hartadi, S.Ds., M.Sn

PENERBIT
Pusat Penerbitan LP2MPP ISI Denpasar Ged. LP2MPP ISI Denpasar
Jalan Nusa Indah Denpasar 80235, Telepon (0361) 227316, Fax (0361) 236100
Email: penerbitan@isi-dps.ac.id

ISBN
978-623-5560-30-4

DAFTAR ISI

01	Insert Cover
02	Kepanitian
03	Daftar Isi
04	Sambutan Rektor ISI Denpasar
07	Sambuatn Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi RI
12	Waskita Rupa
20	**Institut Seni Indonesia Denpasar**
20	Seni Murni dan Kriya
62	Desain Interior
73	Desain Komunikasi Visual
89	Fotografi
105	Desain Mode
120	Produksi Film dan Televisi
124	**Universitas Kristen Petra Surabaya**
129	Desain Interior & Styling
136	Desain Produk Interior
142	Desain Komunikasi Visual
157	International Program Digital Media
165	Fashion Tekstil
175	**Universitas Ciputra**
175	Fashion Produk Design
180	Interior Architecture
184	Visual Communication Design
194	**Telkom University**
194	Desain Interior
208	Desain Produk
221	Desain Komunikasi Visual
235	Kriya Tekstil
243	Seni Rupa
257	Kanda Wiku (Seminar) Cipta-Taksu-Rupa
261	Kanda Wiku (Seminar) Reka-Taksu-Jenama
255	Karma Hasta (Workshop) Jantra-Reka-Citra
269	Karma Hasta (Workshop) Rupa-Sangkan-Rempah
273	Widya Yatra
277	Pagelaran Kolosal Candet Ding Pituning Pitu
280	Struktur Karya Musik Konser Candet Ding Pituning Pitu
292	Candet Ding Pituning Pitu Napak Pertiwi
302	Sudhamala Waskita (Seminar) Durga-Rakta-Samasta
304	Sudhamala Waskita (Seminar) Sembah-Tembang-Kahyangan
306	Bali Nata Bhuwana - Media Massa

SAMBUTAN
Rektor ISI Denpasar

Prof. Dr. I Wayan Adnyana, S.Sn., M.Sn

Om Swastiastu,
Assalammualaikum Warahmatulahi Wabarrakatuh,
Salam Sejahtera,
Salom, Namo Budaya,
Rahayu.

Yang saya hormati:

Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, diwakili Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur
Bupati Kediri, diwakili Wakil Bupati Kediri,
Sekretaris Daerah Kab. Kediri,
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kediri,
Plt. Kepala BPCB Wilayah Jawa Timur,
Dewan Kesenian dan Kebudayaan Kab. Kediri,
Danramil 0809/18 Plemahan Kodim Kediri,
Kepala Polisi Sektor Plemahan,
Camat Plemahan,
Kepala Desa Tegowangi,

Puja pangastuti angayu bagia dihaturkan kehadapan Hyang Widhi Wasa, berkat asung kertha wara nugerahaNya, penyelenggaraan Bali Nata Bhuwana (BNB) I, Tahun 2022 di Kota Surabaya dan Kabupaten Kediri, tanggal 11-16 Oktober 2022 dapat berjalan sesuai rencana, lancar, dan sukses. Even BNB merupakan wahana diseminasi dan aktualisasi hasil pembelajaran yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan terpilih Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar. Wahana diseminasi dan aktualisasi ini diselenggarakan berkolaborasi dengan seniman, maestro, dan civitas akademika perguruan tinggi pada lokus/site/tempat di mana BNB diselenggarakan. BNB dirancang untuk menggenapi dua flatform wahana diseminasi dan aktualisasi yang telah dibentuk sejak 2021, yaitu Bali Sangga Dwipantara dan Bali Padma Bhuwana.

Tahun ini BNB mengambil tajuk "Nuwur-Taksu-Kamulan" secara khusus memilih Kota Surabaya dan Kabupaten Kediri sebagai tempat penyelenggaraan, mengingat pertalian sejarah

Jawa Timur dalam tilas peradaban Indonesia. Sejak masa Kerajaan Kediri, Majapahit, hingga Indonesia merdeka, wilayah ini merupakan medan perjuangan sekaligus simbul kemenangan. Begitu pula, Jawa Timur memiliki pertalian sejarah dengan Bali, sebagaimana Permaisuri Raja Udayana merupakan Putri Jawa dari Dinasti Isyana, berikut salah satu putranya, Erlangga dinobatkan sebagai Raja Kediri di Jawa Timur. Pemaknaan tajuk "Nuwur-Taksu-Kamulan" menjadi sangat relevan dengan memilih Kota Surabaya dan Kabupaten Kediri sebagai lokus berlangsungnya rangkaian acara BNB. Pada penyelenggaraan BNB tahun ini, ISI Denpasar berkolaborasi secara intensif dengan Universitas Kristen Petra, Universitas Ciputra, Universitas Telkom, Teh Villa Gallery, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri, serta Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur.

Adapun rangkaian acara berikut lokus/site yang dipilih, sebagai berikut: Waskita Rupa (Pameran Nasional Seni Rupa dan Desain) bertema "Dharma-Tirtha-Matra" (Kreativitas Pemuliaan Air dalam Multirupa) di Teh Villa Gallery dan Universitas Kristen Petra, Surabaya. Kanda Wiku (Seminar Nasional Seni Rupa dan Desain): Sesi I bertema "Cipta-Taksu-Rupa" di Universitas Ciputra, Surabaya dan Sesi II bertema "Reka-Taksu-Jenama" di Universitas Kristen Petra, Surabaya. Karma Hasta (Workshop Nasional Seni Rupa dan Desain): Sesi I bertema "Jantra-Reka-Citra" di Universitas Petra, Surabaya dan Sesi II bertema "Rupa-Sangkan-Rempah" di Teh Villa Gallery, Surabaya. Widya Yatra, kunjungan ke SMK N 12 Surabaya dan SMK N 1 Surabaya. Sudhamala Waskita (Seminar Nasional) bertema "Durga-Rakta-Samasta" di Candi Tegowangi. Sudhamala Kerthi (Workshop Nasional) bertema "Sembah-Tembang-Kahyangan" di Candi Tegowangi. Pergelaran Ekologis Candet Ding "Pituning Pitu Indonesia Raya: Sujud Ibu" di Candi Tegowangi, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

Secara keseluruhan rangkaian acara yang telah dimulai sejak tanggal 11 Oktober 2022 direspon antusias masyarakat kampus dan seni di Surabaya, senja ini, Sabtu, 15 Oktober 2022 begitu luas apresiasi masyarakat yang menonton langsung pergelaran Candet Ding "Pituning Pitu Indonesia Raya" di Pelataran Candi Tegowangi yang sakral ini. Kita bersama menjadi pesaksi pergelaran ekologis ini memadu utuh kharisma situs candi, lakon relief, dan kemahaindahan yoni di puncak candi dengan tema dan keunikan koreografi pergelaran Candet Ding. Kami berkeyakinan apa yang kami persembahkan dengan berkolaborasi bersama sanggar binaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri pada adegan Deeng Nusantara dan Bebarisan Sudhamala menjadi pembuktian aktualisasi pembelajaran merdeka yang

mempertemukan kretivitas mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan seniman, dalam memuliakan situs sebagai warisan budaya adiluhung.

BNB tahun 2022 membangun nilai kebangsaan civitas akademika dalam menghayati sekaligus memajukan warisan budaya leluhur. Melalui BNB pula, mahasiswa dipertemukan secara langsung dengan masyarakat penyangga situs dan juga seniman yang berkarya di tengah masyarakat. Untuk itu, kami atas nama civitas akademika ISI Denpasar mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada seluruh lembaga pemerintah, institusi perguruan tinggi, lembaga swasta, media pers, dan masyarakat seni Kota Surabaya dan Kabupaten Kediri atas kolaborasi yang terjalin sangat baik ini. Demikian hal-hal yang dapat disampaikan, selamat mengapresiasi.

Om Santhi, Santhi, Santhi, Om

Rahayu

SAMBUTAN

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Pergelaran Ekologis "Pituning Pitu Indonesia Raya: Sujud Ibu"

di Candi Tegowangi, Desa Tegowangi, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri, Jawa Timur

Sabtu, 15 Oktober 2022

Assalammualaikum Warahmatulahi Wabarrakatuh,
Om Swastyastu,
Salam Sejahtera,
Salom, Namo Budaya,

Rahayu.

Yang saya hormati:

Staf Khusus Presiden RI Bidang Kebudayaan,
Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,
Bupati Kab. Kediri, diwakilkan oleh Wakil Bupati Kab. Kediri,
Rektor ISI Denpasar,
Sekretaris Daerah Kab. Kediri,
Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kediri,
Kepala Dinas Pendidikan Kab. Kediri,
Kepala Dinas Komunikasi dan Informasi Kab. Kediri,
Plt. Kepala BPCB Wilayah Jawa Timur,
Dewan Kesenian dan Kebudayaan Kab. Kediri,
Danramil 0809/18 Plemahan Kodim Kediri,
Kepala Polisi Sektor Plemahan,
Camat Plemahan,

Kepala Desa Tegowangi, Kec. Plemahan,

Pertama-tama marilah kita tak henti-hentinya mengucapkan fuji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat RahmatNya kita diberikan kekuatan untuk selalu berikhtiar dalam memajukan dunia pendidikan dan mewujudkan generasi emas

sebagai aset bangsa yang akan mengambil alih tongkat kepemimpinan masa depan.

Para Pendiri Bangsa telah mengamanatkan agar Bangsa Indonesia dibangun dengan semangat empat pilar kebangsaan yakni dilandasi oleh Falsafah Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, sejahtera adil dan makmur. Selain itu Bungkarno dengan ajaran Tri Saktinya selalu mengumandangkan spirit berdaulat dalam bidang politik, berdikari dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Memasuki Revolusi Industri 4.0 dimana umat manusia dihadapkan dengan kemajuan teknologi dan era digital, maka dunia pendidikan harus mampu mengadaptasikan diri dengan tantangan isu global yang dihadapkan dengan persaingan secara kompetitif. Dunia Pendidikan Tinggi juga harus tanggap dan peka dengan perubahan-perubahan yang terjadi secara cepat. Untuk itu sinergitas melalui kerjasama, jejaring, dan juga kolaborasi dengan para pihak sudah menjadi tuntutan dan kebutuhan yang perlu di kedepankan untuk dapat maju bersama. Menghadapi perubahan lingkungan yang begitu cepat maka profile lulusan perguruan tinggi perlu disiapkan agar mampu menjadi pribadi yang mandiri, tangguh, berkarakter, dan toleran terhadap lingkungan sosialnya.

Dengan semangat Merdeka Belajar, kami di Kemendikbudristek mengarusutamakan Pelestarian dan Pemajuan Kebudayaan lokal Indonesia. Ini harus berjalan beriringan karena pelestarian saja tidak akan cukup untuk mendorong perkembangan, harus ada Pemajuan. Kita membutuhkan tradisi sebagai landasan Pemajuan tersebut, tapi inovasi juga penting, khususnya di era digitalisasi ini, para seniman dan budayawan, juga pendidik di bidang seni budaya dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan zaman.

Keragaman budaya telah menjadi identitas sekaligus kekuatan Indonesia sebagai sebuah bangsa dan negara. Sebagai bangsa, kita semua telah terlatih untuk hidup dalam harmoni di tengah perbedaan dan keragaman; dan sebagai negara, seni dan budaya telah menjadi salah satu aset diplomasi Indonesia. Kehadiran Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar dalam upaya membangun wahana diseminasi dan aktualisasi hasil pembelajaran bereputasi, sekaligus penguatan semangat kebangsaan, telah dilakukan secara nyata melalui berbagai program baik berskala nasional dan Internasional. Kegiatan secara Nasional, Bali Nata Bhuwana bertema Nuwur-Taksu-Kamulan di Kota Surabaya dan Kabupaten Kediri, Jawa Timur yang terdiri dari Kanda Wiku (seminar), workshop (sudhamala kerthi), pameran Seni Rupa dan persembahan Pergelaran. ekologis "Pituning Pitu Indonesia Raya: Sujud Ibu"

secara kolaboratif di Candi Tegowangi, menunjukkan geliat kiprah ISI Denpasar untuk mengumandangkan spirit harmoni budaya dan meneguhkan multikulturalitas.

Kita harus menemukan cara-cara kreatif dalam penyajian karya dan pengajaran seni budaya, dengan memanfaatkan teknologi digital, seraya tetap menjadikan nilai-nilai lokal sebagai esensi dan fondasi. Penyajian Karya Seni Kolosal Pituning Pitu tentu sangat sart makna kebangsaan jika dikaitkan dengan 77 Indonesia Merdeka dengan mengusung Burung Garuda sebagai pemeran sentral penguat dan pengayom kebhinekaan. Kehadiran karya-karya seperti ini semoga menyadarkan kita semua untuk selalu berbakti kepada ibu pertiwi dan menjaganya dari segala macam rongrongan dan disintegrasi. Keberhasilan kita melestarikan dan memajukan budaya Indonesia dengan inovasi berbasis kearifan lokal, akan menjadi bekal diplomasi budaya kita di masa depan.

Civitas akademika ISI Denpasar yang saya banggakan, selama 19 tahun ISI Denpasar telah memberikan sumbangsih yang luar biasa besarnya dalam pengembangan seni budaya Indonesia.Visi ISI Denpasar untuk menjadi pusat unggulan seni budaya berbasis kearifan lokal berwawasan universal, sangat sejalan dengan tujuan pelestarian kebudayaan Indonesia yang sedang kami upayakan.

Oleh karena itu, kami menyambut baik penyelenggaraan kegiatan Bali Nata Bhuwana ini semoga memberikan dampak positif bagi Masyarakat Kediri, dalam upaya meningkatkan peran situs Candi sebagai destinasi pariwisata, serta menjadi model pemajuan seni budaya Kediri Jawa Timur yang kaya dan beragam. Melestarikan dan memajukan budaya adalah cara kita menjaga dan menguatkan identitas kita sebagai bangsa Indonesia. Dengan mengucapkan bismillahirrahmanirrahim, Pergelaran Pituning Pitu: Indonesia Raya Sujud Ibu dinyatakan dibuka secara resmi.

Mari berkarya dan berbudaya dengan bahagia, bersama membangun harmoni.

Terima kasih,

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Om Shanti Shanti Shanti Om,

Dibacakan oleh: Prof. Dr. Dyah Sawitri, SE., M.M, Kepala LLDIKTI Wilayah VII Jawa Timur

Teh Villa Gallery

Bali Nata Bhuwana
NUWUR-TAKSU-KAMULAN
11 - 16 Oktober 2022

Sambutan:

Ronald Sitolang
Inisiator
Teh Villa Gallery

Prof. Dr. Ir. Djwantoro Hardjito, M. Eng
Rektor Universitas Kristen Petra

Prof. Dr. I Wayan Adnyana
Rektor ISI Denpasar

Dibuka oleh:

Ir. Yohannes Somawiharja, M.Sc
Rektor Universitas Ciputra

Prof. Dr. Adiwijaya, S.Si., M.Si
Rektor Universitas Telkom

Pameran: Waskita Rupa
"DHARMA-TIRTHA-MATRA"
KREATIFITAS PEMULIAAN AIR DALAM MULTIRUPA
Teh Villa Gallery, Surabaya (11 - 16 Oktober 2022)
Universitas Kristen Petra, Surabaya (12 - 16 Oktober 2022)

Seminar: Kanda Wiku Sesi I
"CIPTA-TAKSU-RUPA"
Universitas Ciputra, Surabaya
Rabu, 12 Oktober 2022 | 10.00 - 12.00 WIB

Narasumber:

- Ni Putu Aryani, ST., MT., P.hD
- Dr. Laksmi Kusuma Wardani, S.Sn., M.Ds
- Dr. Fajar Ciptandi, S.Ds., M.Ds
- Dr. I Wayan Setem, S.Sn., M.Sn
- Dr. Drs. Djuli Djatiprambudi, M.Sn

Seminar: Kanda Wiku Sesi II
"REKA-TAKSU-JENAMA"
Universitas Kristen Petra, Surabaya
Rabu, 12 Oktober 2022 | 14.00 - 16.00 WIB

Narasumber:

- Christian Anggrianto, S.Sn., M.M., Ph.d
- Deddi Duto Hartanto, S.Sn., M.Si
- Dr. Ira Wirasari, S.Sos., M.Sn
- Dr. A.A Gde Bagus Udayana, S.Sn., M.Si

Workshop: Karma Hasta
"JANTRA-REKA-CITRA"
Universitas Kristen Petra, Surabaya
Kamis, 13 Oktober 2022 | 10.00 - 14.00 WIB

Narasumber:

Anggar Erdhina Adi S.Sn.,M.Ds

Workshop: Karma Hasta
"RUPA-SANGKAN-REMPAH"
Teh Villa Gallery, Surabaya
Kamis, 13 Oktober 2022 | 10.00 - 14.00 WIB

Narasumber:

Amelinda Ayu Fairus

Bali Nata Bhuwana

NUWUR-TAKSU-KAMULAN
WASKITA RUPA
PAMERAN NASIONAL SENI RUPA & DESAIN
DHARMA-TIRTHA-MATRA

11 - 16 Oktober 2022
Teh Villa Gallery, Surabaya
Universitas Kristen Petra, Surabaya

Teh VILLA Gallery

Bali Nata Bhuwana

WASKITA RUPA

(PAMERAN NASIONAL SENI RUPA DAN DESAIN)

DHARMA-TIRTHA-MATRA

KREATIFITAS PEMULIAAN AIR DALAM MULTIRUPA

Teks Kuratorial Pameran WASKITA RUPA (Bali Nata Bhuwana)

Dharma-Tirtha-Matra

Kreativitas Pemuliaan Air dalam Multi-rupa

Assalam Waalaikum warohmatullahi wa Barakatou
Om Swastyastu
Namo Budhaya
Salam Kebajikan
Salam Sehat untuk kita semua,

Rahayu..

Air, salah satu elemen bumi, dan menjadi elemen dominan di tubuh kita. Air sebagai sumber bagi kehidupan senantiasa memberikan berbagai manfaat bagi keberlangsungan hidup setiap mahluk di muka bumi ini. Begitu besar manfaat dan makna air dalam kehidupan, hingga mampu meresap dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dalam sudut pandang berkesenian, air memiliki potensi estetis dan kerap kali menjadi inspirasi, ide awal dan juga sebagai media berkarya dengan berbagai manifestasi yang menarik, tidak hanya bagi senimannya, namun juga bagi orang yang menikmatinya. Karakter air yang tidak mudah ditebak, kadang tenang kadang bergolak, fleksibel serta selalu mengalir, menjadi suatu misteri yang tentunya mengasyikkan untuk digali lebih dalam sebagai pemantik ide berkesenian. Melalui perjalanan yang panjang, air telah banyak menginspirasi manusia untuk berproses secara kreatif dalam mengekspresikan kekaguman, pengalaman personal dan bahkan upaya pemuliaan bagi air yang telah memberikan berbagai manfaat termasuk pesonanya dalam kehidupan manusia.

Pameran WASKITA RUPA dalam program Bali Nata Bhuwana mengambil tajuk Dharma – Tirtha – Rupa, sebuah tema besar yang mengacu pada kreatifitas pemuliaan air (Tirtha) dalam wujud multirupa. Pameran ini merupakan bentuk kolaborasi bersama 4 perguruan tinggi di wilayah Jawa dan Bali dalam upayanya mengapresiasi kemuliaan air sebagai inspirasi dalam berkesenian dengan menuangkan ide kreatif dalam berbagai wujud kreasi seni dan desain. Pameran WASKITA RUPA diselenggarakan di dua lokasi yaitu di Teh Villa Gallery dan Look Gallery Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif , lantai 3 dan 8 Gedung Q Universitas Kristen Petra Surabaya, menampilkan karya-karya seni dan desain dari elemen dosen dan mahasiswa dari empat Perguruan Tinggi yaitu Institut Seni Indonesia Denpasar, Universitas Kristen Petra Surabaya, Universitas Ciputra Surabaya dan Telkom University Bandung. Sejumlah lebih dari 200 karya baik dua maupun tiga dimensi, karya seni rupa dan desain, karya produk, karya film dan juga karya textile dan fashion turut berperan serta pada pameran ini. Para penyaji karya yang terlibat berupaya untuk menghadirkan karya-karya yang mengungkapkan berbagai intepretasi dan pemaknaan mereka terhadap elemen air yang inspiratif. Karya-karya tersebut selain menjadi gambaran ekspresi dan penuangan ide kreatif, juga sebagai bentuk kewajiban (dharma) bagi para penyaji karya yang juga civitas akademik untuk turun mendiseminasikan hasil karyanya pada masyarakat luas. Karya yang dipamerkan berasal dari berbagai program studi dan membuat pemaknaan air sebagai inspirasi seni dan desain memiliki ragam variasi yang sangat luas pada tiap wujud karya yang dipamerkan. Penyaji karya dari latar belakang desain produk misalnya, merespon tema ini dengan berbagai rancangan produk kreatif terkini sedangkan penyaji karya dari latar belakang dunia desain interior berupaya menyampaikan ide kreatifnya dengan desain ruang atau sketsa-sketsa interior berkonsep mengalir terinspirasi karakter air. Demikian hal nya penyaji karya dengan latar belakang desain komunikasi

visual yang berupaya menyampaikan informasi atau pesan tertentu melalui berbagai media dengan bahasa visualnya, desain mode atau fashion menampilkan rancangan busana dengan liukan bentuk, padanan warna, serta varian bahan tekstil yang mutakhir, dan juga dari Produksi film dan Televisi dengan menampilkan alur cerita melalui audio visual bergerak. Seni rupa murni dan kriya menampilkan ekspresi-ekspresi estetis melalui guratan cat pada kanvas dan produk seni 3 dimensi berupa keramik, patung dan tapestry. Secara keseluruhan tiap pernyaji karya tentunya memiliki cara dan sudut pandang tersendiri untuk berproses kreatif secara totalitas dalam memaknai dan mengapresiasi tema pameran ini.

Melalui Pameran WASKITA RUPA, tidak hanya beragam karya dari para desainer, seniman akademik serta mahasiswa yang kita bisa nikmati, namun juga berbagai lontaran ide, pesan, makna dan spirit baik dari proses kreatif hingga visualisasi karya sebagai cerminan inspirasi dan apresiasi terhadap air. Dengan demikian kemuliaan air sebagai sumber kehidupan, ketenangan, perlindungan dan kebahagiaan layaknya ibu bagi alam semesta tetap bisa kita jaga dan pertahankan bersama.

Surabaya, 12 Oktober 2022

Assalam Waalaikum warohmatullahi wa Barakatou
Om Santhi, Santhi, Santhi, Om